

**MEMPELAJARI PERKEMBANGAN MANUSIA UNTUK  
MENGETAHUI METODE PEMBELAJARAN YANG TEPAT**

**STUDYING HUMAN DEVELOPMENT TO KNOW THE RIGHT  
LEARNING METHODS**

Frezy Papatungan<sup>1</sup>

<sup>(1)</sup>Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia  
Email<sup>(1)</sup>: [frezy@ubmg.ac.id](mailto:frezy@ubmg.ac.id)\*

**ABSTRACT**

Basically development refers to systematic changes in physical and psychological functions. Physical changes include basic biological development as a result of conception (fertilization of the ovum by sperm), and the result of the interaction of biological and genetic processes with the environment. Meanwhile, psychological changes involve the overall psychological characteristics of individuals, such as cognitive, emotional, social and moral development. Development can also be interpreted as "a process of change in an individual or organism, both physically (physically) and psychologically (spiritually) towards a level of maturity or maturity that takes place systematically, progressively, and continuously." Development is also adaptive, meaning that development occurs to deal with conditions in life (Papalia et al., 2009). For example, why then can the baby walk? Of course it is for supports the baby's mobility process because as they get older, a person's desire for exploration will increase and it will be impossible for him to continue to rely on other people to move from one place to another. Human development is one of the signs of the continuation of life, in which various events are contained which then shape the person to live and deal with the problems of his life. Real development doesn't happen in separate boxes but to simplify and facilitate the discussion, developments are often divided into several aspects. The learning method is a systematic way in a concrete form in the form of steps to streamline the implementation of a lesson. There are many learning methods with other names that can actually be covered by similar learning models. This is reasonable, because the learning model is a general conceptual framework that may still be related to certain learning methods. Especially in the world of education, developments need to be understood to determine appropriate and effective learning methods.

Keywords: Theory of Development, Development, Learning Methods

**ABSTRAK**

Pada dasarnya perkembangan merujuk kepada perubahan sistematis tentang fungsi-fungsi fisik dan psikis. Perubahan fisik meliputi perkembangan biologis dasar sebagai hasil dari konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma), dan hasil interaksi proses biologis dan genetika dengan lingkungan. Sedangkan perubahan psikis menyangkut keseluruhan karakteristik psikologis individu, seperti perkembangan kognitif, emosi, social dan moral. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai "Suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan." Perkembangan juga bersifat adaptif, artinya perkembangan terjadi untuk menghadapi kondisi-kondisi dalam kehidupan (Papalia dkk., 2009)<sup>(1)</sup>. Misalnya, mengapa bayi kemudian bisa berjalan? Hal itu tentulah untuk mendukung proses mobilitas si bayi karena sejalan dengan bertambahnya usia, keinginan eksplorasi seseorang akan semakin meningkat dan tidak mungkin baginya untuk terus mengandalkan orang lain untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Perkembangan manusia merupakan salah satu tanda berlangsungnya kehidupan, di dalamnya terkandung berbagai

---

*STUDYING HUMAN DEVELOPMENT TO KNOW THE RIGHT LEARNING METHODS*

kejadian yang kemudian membentuk pribadinya untuk menjalani dan menghadapi permasalahan-permasalahan hidupnya. Perkembangan sebenarnya tidak terjadi dalam kotak yang terpisah-pisah namun untuk menyederhanakan dan mempermudah pembahasan, perkembangan sering dibagi ke dalam beberapa aspek. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Ada banyak metode pembelajaran dengan nama lain yang sebetulnya masih dapat dipayungi oleh model pembelajaran serupa. Hal itu wajar, karena model pembelajaran adalah kerangka kerja konseptual umum yang bisa jadi masih terkait dengan metode pembelajaran tertentu. Khususnya dalam dunia pendidikan, perkembangan perlu dipahami untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

Kata kunci: Teori Perkembangan, Perkembangan, Metode Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya semua manusia berkembang dengan normal, yang mengalami kelainan perkembangan dan beresiko untuk mengalami masalah perkembangan, mempunyai persamaan kebutuhan baik dalam aspek fisik dan psikologisnya<sup>(2)</sup>. Kebutuhan yang bersifat fisik misalnya tempat tinggal yang nyaman, terpenuhinya kebutuhan makanan yang bergizi, sedangkan kebutuhan psikisnya seperti kasih sayang, rasa perhatian, dll. Dalam pandangan Islam, perkembangan manusia haruslah dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling memiliki keterikatan. Ini mengandung arti bahwa setiap perkembangan, baik itu perkembangan fisik, mental, sosial, emosional tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang kuat. Terdapat beberapa ayat Alquran yang menunjukkan tahapan perkembangan manusia, dimana dalam ayat tersebut tidak hanya menyebutkan perkembangan mental, akan tetapi juga menyebutkan perkembangan fisik. Seperti yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa' [4]: 6. Yang artinya: dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), Maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. dan janganlah kamu Makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, Maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan Barangsiapa yang miskin, Maka bolehlah ia Makan harta itu menurut yang patut. kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, Maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu)<sup>(3)</sup>.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada muridnya. Dengan adanya cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mempelajari metode pembelajaran. Hal itu sangat perlu dilakukan guna membuat murid menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Bahkan dengan cara yang tepat dapat membuat murid tidak gampang merasa jenuh atau bosan di dalam kelas. Sehingga dalam proses pembelajaran di sekolah dibutuhkan ketelitian memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan si pembelajar. Mengingat pentingnya proses penentuan pembelajaran ini, maka dipandang perlu untuk memahami perkembangan manusia sebagai peserta didik yang akan digunakan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan<sup>(4)</sup>. Penelitian dikhususkan untuk menentukan sekaligus menjadi bahan ajar dan metode pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan, angkatan pertama. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi pada proses belajar mengajar. Stake holder dituntut agar mampu menggunakan fasilitas yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Selain itu, para stake holder juga dituntut untuk dapat mengembangkan fasilitas yang sudah ada, dan juga dapat mengembangkan keterampilan membuat bahan ajar dan metode pembelajaran yang nantinya dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Pada penelitian ini dijelaskan tentang teori perkembangan manusia berkaitan dengan konsep pendidikan yang ideal diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan baik, untuk mencapai kualitas yang diinginkan perlu adanya berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, tentunya hasil belajar menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang utama untuk melihat perkembangan peserta didik baik secara kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga memahami perkembangan individu untuk penentuan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Kebanyakan dari fasilitator pembelajaran amat paham tentang keberadaan tersebut, sayangnya penelitian seperti ini masih jarang dilakukan apalagi di jaman yang lebih memberatkan pembelajaran pada penggunaan teknologi tanpa memperhatikan proses perkembangannya.

## **PEMBAHASAN**

### **2.1. Pengertian Perkembangan**

Perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif yang didalamnya berupa perubahan secara psikologis. Perkembangan lebih mengacu kepada perubahan karakteristik yang khas dari gejala-gejala psikologis ke arah yang lebih maju. Para ahli psikologi pada umumnya menunjuk pada pengertian perkembangan sebagai suatu proses perubahan yang bersifat progresif dan menyebabkan tercapainya kemampuan dan karakteristik psikis yang baru. Perubahan seperti itu tidak terlepas dari perubahan yang terjadi pada struktur biologis, meskipun tidak semua perubahan kemampuan dan sifat psikis dipengaruhi oleh perubahan struktur biologis.

Perubahan kemampuan dan karakteristik psikis sebagai hasil dari perubahan dan kesiapan struktur biologis sering dikenal dengan istilah "kematangan". Contohnya : puberitas, perkembangan bayi dari merangkak sampai bisa berjalan, dan sebagainya (Honggowiyono)<sup>(5)</sup>. Menurut Hartinah dalam Agustina<sup>(6)</sup> menjabarkan perkembangan adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah dan buka pada organ jasmani tersebut sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis, proses perkembangan akan berlangsung sepanjang kehidupan manusia, sehingga proses pertumbuhan seringkali akan berhenti jika seseorang telah mencapai pada kematangan fisik. Menurut Agustina (2018) perkembangan sendiri merupakan proses perubahan kualitatif yang berfungsi untuk

mencapai penyempurnaan fungsi psikologis dalam menunjukkan cara peserta didik tersebut bertingkah laku.

## **2.2. Ciri-ciri Perkembangan**

Menurut Yusuf L.N dalam Agustina (2018) adapun ciri-ciri dari perkembangan adalah sebagai berikut: Perkembangan adalah perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu mulai lahir sampai mati. Pengertian lainnya yaitu: "perubahan- perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya berlangsung secara sistematis, progresif, menyangkut fisik maupun psikis". dan berkesinambungan baik Sistematis adalah perubahan dalam perkembangan saling ketergantungan mempengaruhi antara bagian-bagian organisme (fisik dan psikis) dan merupakan satu kesatuan yang harmonis. Progresif adalah perubahan yang terjadi bersifat maju, meningkat, dan mendalam baik secara kuantitatif (fisik) maupun kualitatif psikis).

Berkesinambungan adalah perubahan pada bagian atau fungsi organisme berlangsung secara beraturan. Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ-organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat, dan berkreasi). Terjadinya perubahan dalam proporsi: aspek fisik (proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya) dan aspek psikis (perubahan imajinasi dari fantasi ke realitas). Lenyapnya tanda-tanda yang lama (kelenjar bersifat atau saling tanda-tanda fisik anak-anak) seiring bertambahnya usia, aspek fisik lenyapnya gerak-gerak kanak-kanak dan perilaku impulsif (melakukan sesuatu sebelum berfikir) dan diperolehnya tanda-tanda yang baru.

## **2.3. Prinsip-prinsip Perkembangan**

Menurut Hurlock dalam Agustina (2018) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip perkembangan meliputi:

a. Perkembangan melibatkan adanya perubahan Perkembangan selalu ditandai adanya perubahan yang bersifat progresif yang bertujuan agar manusia dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dengan cara realisasi diri dan pencapaian kemampuan genetic karena pertumbuhan dan perkembangan merupakan istilah yang tidak terpisahkan, oleh karena itu, perubahan dalam arti perkembangan termasuk perubahan dalam ukuran, baik tinggi, berat badan, memori, penalar, dan sebagainya. perubahan "terjadi dalam proporsi, baik dalam bentuk tubuh maupun kemampuan. Perubahan juga meliputi hilangnya ciri lama untuk mendapatkan ciri baru.

b. Perkembangan awal lebih kritis dari perkembangan selanjutnya. Perkembangan merupakan proses kontinum, dimana perkembangan perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, kesalahan ataupun gangguan pada perkembangan awal akan terus sebelumnya akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, kesalahan ataupun gangguan pada perkembangan awal akan terus mempengaruhi perkembangan-perkembangan. Berikutnya. sikap, kebiasaan, pola perilaku yang dibentuk pada tahun-tahun pertama akan menentukan seberapa jauh individu dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan pada tahap-tahap selanjutnya. Demikian pula kegagalan dalam tugas perkembangan sebelumnya akan mempengaruhi penyesuaian terhadap tugas perkembangan selanjutnya. Kondisi yang mempengaruhi perkembangan awal adalah hubungan pribadi yang menyenangkan, keadaan emosi, metode melatih anak, peran yang dini, dan serta rangsangan lingkungan.

c. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar. Dalam kehidupan sering sulit dibedakan perubahan yang merupakan hasil belajar dengan perubahan

karena kematangan. Hasil anatara keduanya belajar sering terintegrasi, hanya dapat ditandai bahwa perubahan karena belajar diperoleh dengan usaha sadar dan latihan. Dengan demikian, perkembangan tidak hanya dilihat dari aspek fisiknya saja melainkan dilihat dan dipahami aspek psikisnya karena pada hakekatnya perkembangan anak berjalan seiring dengan perkembangan aspek fisik dan psikis sehingga para orang tua dan tenaga pendidik dapat memahami karakteristik anak-anak serta dapat memaksimalkan potensi anak-anak sejak dini.

#### **2.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor keturunan, bakat yang dimiliki dan proses pematangan fungsi kognitif. Faktor eksternal adalah lingkungan sekitarnya dan proses belajar peserta didik. Menurut ahli psikologi, perkembangan seseorang dipengaruhi oleh faktor keturunan (pembawaan) dan faktor lingkungan (pengalaman). Aliran nativisme menyatakan bahwa seorang individu akan menjadi pribadi sebagaimana adanya yang telah ditentukan oleh pembawaan dan sifatnya yang dibawa sejak ia dilahirkan. Sementara itu, aliran empirisme mengatakan sebaliknya bahwa seorang individu diibaratkan sebagai kertas yang masih putih bersih (tabularasa). Ia akan menjadi pribadi yang khas dan unik sebagaimana yang dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, atau lingkungan hidupnya. Kedua aliran tersebut menggambarkan bahwa faktor bakat dan lingkungan sama-sama memiliki pengaruh yang kuat dan dominan terhadap pembentukan dan perkembangan kepribadian seseorang. Aliran yang menyatakan bahwa kedua faktor itu (pembawaan dan pengalaman) secara terpadu memberikan pengaruh terhadap kehidupan seseorang adalah aliran konverensi. Menurut aliran ini, pengaruh pembawaan dan lingkungan sama-sama dominan dalam pembentukan kepribadian individu (Enung Fatimah dalam Honggowiyono).

#### **2.5. Periode dan Tugas Perkembangan**

Menurut Santrock dalam Agustina (2018) periode perkembangan itu terdiri atas tiga periode, yaitu anak (childhood), remaja (adolescence), dan dewasa (adulthood). Dari ketiga periode ini beberapa periode yaitu: (1) periode anak sebelum kelahiran (pranatal), masa bayi (infancy), masa awal anak-anak (early childhood), masa pertengahan dan akhir anak-anak (middle and late childhood); (2) periode remaja (adolescence); dan periode dewasa: masa awal dewasa (early adulthood), masa pertengahan dewasa (middle adulthood), dan masa akhir dewasa (late adulthood).

##### **a. Periode Bayi**

Menurut Yusuf LN dalam Agustina (2018) periode bayi merupakan masa perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan. Masa ini ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut.

- a) Masa dasar pembentukan pola perilaku, sikap, dan ekspresi emosi.
- b) Masa pertumbuhan dan perubahan berjalan cepat, baik fisik maupun psikologis.
- c) Masa kurangnya ketergantungan.
- d) Masa meningkatnya individualis, yaitu saat bayi mengembangkan hal-hal yang sesuai dengan minat dan kemampuan.
- e) Masa permulaan sosialisasi.
- f) Masa permulaan berkembangnya penggolongan peran seks, seperti terkait dengan pakaian yang dipakainya.

*STUDYING HUMAN DEVELOPMENT TO KNOW THE RIGHT LEARNING METHODS*

- g) Masa yang menarik, baik bentuk fisik maupun prilakunya.
- h) Masa berbahaya, baik fisik (seperti kecelakaan) atau psikologis (karena perilaku yang buruk).

b. Periode awal anak

Periode awal anak adalah periode perkembangan yang merentang dari akhir masa bayi hingga 5 atau 6 tahun; periode ini kadang-kadang disebut juga tahun-tahun prasekolah.

c. Periode pertengahan dan akhir anak

Periode ini adalah masa perkembangan yang terentang dari usia 6 hingga 10 atau 11 tahun. Masa ini sering disebut masa sekolah dasar.

d. Periode remaja

Periode remaja adalah masa transisi antara masa anak dan masa dewasa, terentang dari usia sekitar 12/13 tahun sampai usia 19/20 tahun, yang ditandai dengan perubahan dalam aspek biologis, kognitif, sosioemosional. Yang menjadi tugas kunci remaja adalah persiapan menghadapi masa dewasa.

e. Periode Dewasa

Dewasa adalah periode perkembangan yang bermula pada akhir usia belasan tahun atau awal usia dua puluhan tahun dan berakhir pada usia tiga puluhan tahun. Ini adalah masa pembentukan kemandirian diri dan ekonomi, masa perkembangan karir, dan bagi banyak orang, masa pemilihan pasangan, belajar hidup dengan seseorang secara akrab, memulai keluarga, dan mengasuh anak-anak.

Periode ini merupakan saat peningkatan minat untuk menanamkan nilai-nilai kegenerasi berikutnya, meningkatkan refleksi tentang makna kehidupan, dan meningkatkan perhatian pada tubuhnya sendiri. Sementara akhir dewasa adalah terentang dari usia 60, atau 70 sampai mati. Periode ini merupakan saat penyesuaian diri terhadap melemahnya kekuatan dan kesehatan fisik, masa pensiun, dan berkurangnya penghasilan.

Menurut Haditono dalam Darlians<sup>(7)</sup> tugas perkembangan tersebut menunjukkan adanya hubungan dengan pendidikan, yaitu pendidikan dan pelajaran formal yang diterima seseorang. Pendidikan menentukan tugas apakah yang dapat dilaksanakan seseorang pada masa-masa hidup tertentu. Konsep diri dan harga diri akan turun apabila seseorang tidak dapat melaksanakan perkembangan dengan baik, karena orang tersebut akan mendapat kecaman dan celaan masyarakat sekeliling. Menurut H. Sunarta dan B. Hartono dalam Darlians pencapaian tugas-tugas perkembangan adalah suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dan kompleks.

Dalam perkembangan masa dewasa seorang individu dalam perkembangannya mulai dari masa dewasa awal sampai masa dewasa lanjut mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian dalam lingkungannya. Masa dewasa ialah masa awal dan masa sulit seseorang individu dalam menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan baru dan harapan sosial barunya. Pada masa ini, seorang individu dituntut untuk melepaskan ketergantungan kepada orang tua dan berusaha untuk mandiri sebagai seorang manusia dewasa. Istilah dewasa merupakan organism yang telah matang. Tetapi lazimnya merujuk pada manusia. Dewasa ialah orang yang bukan lagi anak-anak dan telah menjadi pria atau wanita sepenuhnya. Setelah mengalami masa kanak-kanak dan remaja yang panjang seorang individu akan mengalami masa dimana ia telah menyelesaikan pertumbuhannya dan mengharuskan dirinya untuk berkecimpung dengan masyarakat

bersama dengan orang dewasa lainnya. Dibandingkan dengan masa sebelumnya, masa dewasa ialah waktu yang paling lama dalam rentang kehidupan<sup>(11)</sup>.

Sebagai acuan periode masa dewasa, Nabi Muhammad SAW juga mengalami tahap perkembangan. Nabi Muhammad SAW. Adalah anggota Bani Hasyim, suatu kabilah yang kurang berkuasa dalam suku Quraisy. Nabi Muhammad lahir dalam keluarga terhormat yang relatif miskin. Ayahnya bernama Abdullah anak Abdul Muthalib, seorang kepala suku Quraisy, ibunya adalah Aminah binti Wahab dari Bani Zuhrah. Tahun kelahirannya disebut dengan nama tahun Gajah. Usia 12 tahun Nabi Muhammad ikut untuk pertama kali dalam Kafilah yang dipimpin oleh Abu Thalib menuju perjalanannya ke Bushra. Pada usia 25 tahun, Muhammad berangkat ke Syria membawa barang dagangan saudagar wanita kaya raya yang telah lama menjanda namanya Khadijah. Perdagangannya ini Muhammad memperoleh keuntungan (laba) yang besar kemudian Khadijah melamarnya. Lamarannya diterima dan perkawinan segera dilaksanakan. Ketika itu Khadijah berusia 40 tahun. Perkembangan selanjutnya Khadijah termasuk orang yang pertama kali masuk Islam dan banyak membantu Nabi dalam perjuangan penyebaran Islam. Dari pernikahannya ia dikaruniai enam orang anak (dua putra dan empat putri) yaitu; Qasim, Abdullah, Zainab, Ruqayah, Ummu Kulsum dan Fatimah. Kedua putranya meninggal waktu kecil. Nabi Muhammad tidak kawin lagi sampai Khadijah meninggal ketika Muhammad berusia 50 tahun. Saat usia 35 tahun melakukan perbaikan Ka'bah secara gotong royong, waktu itu bangunan Ka'bah rusak berat. Para penduduk makkah membantu pekerjaan itu dengan sukarela, tetapi pada saat terakhir tinggal mengangkat dan meletakkan hajar Aswad di tempatnya semula, timbul perselisihan. Usia 40 tahun biasa suka memisahkan diri dari kegalauan masyarakat, ber-kontemplasi ke gua Hira, beberapa kilometer di Utara Makkah. Mula-mula berjam-jam kemudian berhari-hari bertafakur dan merenung. Pada tanggal 17 Ramadhan tahun 611 M. Malaikat Jibril muncul di hadapannya, menyampaikan wahyu Allah yang pertama. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu itu Maha Mulia. Dia telah mengajar dengan Qalam. Dia telah mengajar manusia apa yang tidak mereka ketahui (QS. Al-'Alaq : 1-5). Turunnya wahyu pertama itu, berarti Muhammad telah dipilih Tuhan sebagai Nabi dan Rasul.

### **3.1. Metode Pembelajaran**

Menurut Ngalimun (2012:9)<sup>(8)</sup> metode diartikan sebagai cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang artinya jalan atau cara. Menurut Amri (2013:113) metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan (Rusman, 2011:6). Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno dan Nudin, 2011:7)<sup>(9)</sup>. Menurut Idris dan Barizi

(2009:109) metode pembelajaran merupakan cara guru mengorganisasikan pembelajaran dan cara murid belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **3.2. Jenis Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran memiliki banyak macam-macam dan jenisnya, setiap jenis metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Tidak hanya menggunakan satu metode saja, mengkombinasikan penggunaan beberapa metode yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Sehingga dalam dunia pendidikan dikenal berbagai metode pembelajaran untuk memenuhi tuntutan perbedaan tersebut (Shaffat)<sup>(10)</sup>. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan proses belajar mengajar antara lain: Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, Metode Latihan (Drill), Metode Diskusi, Metode Ekspositori, Metode Tanya-Jawab, Metode Sosiodrama (Role Playing), Metode Pemberian Tugas / Resitasi, Metode Problem Solving, Metode Karya Wisata, Metode Studi Kasus, Metode Pembelajaran dengan Audio Visual, Metode Jigsaw, Metode Kegiatan Lapang, Metode Presentasi.

### **4.1. Hasil Penelitian**

Pembagian rentang kehidupan ke dalam sejumlah periode merupakan suatu konstruksi sosial (Papalia dkk., 2009). Artinya, pembagian tersebut dibuat oleh suatu budaya atau masyarakat tertentu. Hal itu dapat dilihat dari adanya berbagai pembagian rentang kehidupan dari waktu ke waktu dan dari budaya ke budaya. Sebagai contoh, pada jaman dahulu, anak-anak dilihat dan diperlakukan seperti orang dewasa mini (Ariès dalam Papalia dkk., 2009). Pada proses pembelajaran di sekolah kita dapat mengambil perumpamaan: mesin tidak bekerja atas keinginannya sendiri, mesin bereaksi secara otomatis terhadap input atau kekuatan fisik. Ibaratnya mobil yang diisi dengan bahan bakar, begitu mesin mobil dinyalakan, mobil pun berjalan, perilaku manusia pun juga demikian. Jika kita tahu bagaimana susunan “mesin” manusia serta kekuatan apa yang dapat mengaktifkannya, kita dapat meramalkan apa yang akan dilakukan manusia. Bertentangan dengan hal itu, filsuf Prancis, Jean Jacques Rousseau, percaya bahwa anak dilahirkan dengan akhlak yang baik. Ia cenderung akan berkembang ke arah yang positif kecuali mendapat tekanan yang kuat dari lingkungan. Pandangan Rousseau menjadi pelopor bagi model perkembangan organismik. Model ini melihat orang-orang sebagai organisme yang aktif dan tumbuh, yang mengatur jalan perkembangannya sendiri (Pepper dalam Papalia, dkk., 2009). Organisme yang aktif tidak hanya bereaksi, tetapi juga aktif memulai sesuatu. Motivasi diperlukan untuk berubah bersifat internal. Pengaruh lingkungan tidak menyebabkan perkembangan meskipun hal itu dapat mempercepat atau memperlambat perkembangan. Dalam model organismik, perilaku tidak dapat diramalkan dengan memecahnya ke dalam respons-respons sederhana terhadap stimulus lingkungan. Seperti yang diterapkan dalam penelitian ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa proses perkembangan individu sebagai peserta didik



---

*STUDYING HUMAN DEVELOPMENT TO KNOW THE RIGHT LEARNING METHODS*

sangat mempengaruhi keberhasilan metode dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memahami perkembangan manusia sebagai peserta didik, stake holder dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai.

**KESIMPULAN**

Organisme yang aktif tidak hanya bereaksi, tetapi juga aktif memulai sesuatu. Motivasi diperlukan untuk berubah bersifat internal. Pengaruh lingkungan tidak menyebabkan perkembangan meskipun hal itu dapat mempercepat atau memperlambat perkembangan. Dalam model organismik, perilaku tidak dapat diramalkan dengan memecahnya ke dalam respons-respons sederhana terhadap stimulus lingkungan. Seperti yang diterapkan dalam penelitian ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa proses perkembangan individu sebagai peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan metode dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memahami perkembangan manusia sebagai peserta didik, stake holder dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan atas kontribusi dan atensinya dalam pembuatan artikel sebagai bahan pembelajaran.

**DAFTAR RUJUKAN**

- (1) Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- (2) K. Eileen Allen, *Profil Perkembangan Anak* (Jakarta: Indeks, 2010), 4.
- (3) Al Mujib, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Almisana, 2010), 78.
- (4) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- (5) Honggowiyono, P. (2015). *Buku Ajar: Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Untuk Guru dan Calon Guru*. Malang: Gunung Samudera.
- (6) Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- (7) Darlians. (2016). *Profil Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa Di SMP Negeri 8 Teluk Kuantan*. *Jurnal Ilmu Sosial, Sains, dan Humaniora*, 2(2), 62.
- (8) Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja. Pressindo. Pintrich, P.R. & Elisabeth, D.G.V. 1990. *Motivational and Self-Regulated*.
- (9) Uno, Hamzah, Nurdin Mohamad, (2011). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- (10) Shaffat, Idri. 2009. *Optimized Learning Strategy*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- (11) Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2011), hal 245.
- (12) Paputungan, F. (2023). *Developmental Characteristics of Early Adulthood*. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 1-9.